

ABSTRAK

Aditia, 105191106622. *Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Manuju Kabupaten Gowa.* Dengan dibimbing oleh Alamsyah dan Adistian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manuju Kabupaten Gowa. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, di mana pembelajaran sebelumnya masih didominasi metode ceramah yang bersifat satu arah sehingga membuat siswa cenderung pasif, kurang terlibat aktif dalam diskusi, dan mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manuju. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, tes hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan materi, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diterapkannya metode *Problem Based Learning*. Pada tahap pra tindakan, nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 30,65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 4,34%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 61,52 dengan tingkat ketuntasan klasikal 47,82%. Meskipun terdapat peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator ketuntasan klasikal minimal sebesar 85%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada strategi pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,95%. Jika dibandingkan dengan siklus I, terjadi peningkatan sebesar 39,13%, sekaligus mencapai indikator ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Aditia, 105191106622. *Application of Problem Based Learning Method in Improving Learning Outcomes of Islamic Education at SMP Negeri 1 Manuju, Gowa Regency.* Supervised by Alamsyah and Adistian.

This study aims to determine the extent to which the application of the Problem Based Learning (PBL) method can improve Islamic Religious Education (IRE) learning outcomes in eighth-grade students at SMP Negeri 1 Manuju, Gowa Regency. The background of this study stems from the problem of low learning outcomes among students in PAI, where previous learning was still dominated by a one-way lecture method, which tended to make students passive, less actively involved in discussions, and experience difficulties in connecting the subject matter with real life.

The research method used was Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model. This research was conducted in two cycles, each consisting of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 23 eighth grade students at SMP Negeri 1 Manuju. Research data were collected through observation sheets to observe student activities, learning outcome tests to measure the level of mastery of the material, and documentation to complete the research data. Data analysis was conducted descriptively, qualitatively, and quantitatively by comparing student learning outcomes before the action, in cycle I, and in cycle II.

The results of the study show a significant increase in learning outcomes after the implementation of the Problem Based Learning method. In the pre intervention stage, the average learning outcome score of students was only 30.65 with a classical mastery level of 4.34%. After the intervention in cycle I, the average student score increased to 61.52 with a classical mastery level of 47.82%. Although there was an increase, the results did not meet the minimum classical mastery indicator of 85%. Therefore, the study continued to cycle II by making improvements to the learning implementation strategy. In cycle II, the average student learning outcome reached 80 with a classical mastery level of 86.95%. Compared to cycle I, there was an increase of 39.13%, while also achieving the predetermined learning outcome mastery indicator.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Outcomes, Problem Based Learning